

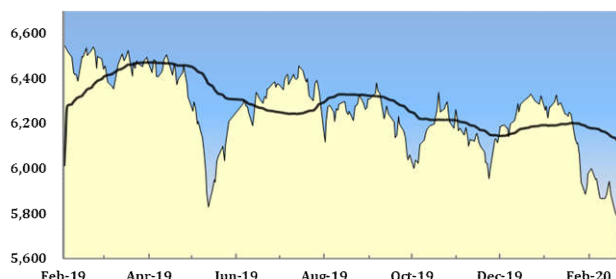
Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.48%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,455-5,570).

Today's Info

- Volume Produksi BatuBara DEWA 1.7 Juta Ton
- ADHI Peroleh Kontrak Baru Rp 1.8 Triliun
- MIKA Akan Akuisisi 2 Rumah Sakit
- ITMG Turunkan Produksi Batubara
- DILD Targetkan Pendapatan Tumbuh 5-10%
- HRTA Alokasikan Capex Rp 20-25 Miliar

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	4,991	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,689	5,455	5,570
Frequency (Times)	375,829	5,400	5,615
Market Cap (Trillion IDR)	6,357	5,350	5,650
Foreign Net (Billion IDR)	-1,310.44		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	S o S	7,100-7,000	7,700
SMGR	S o S	10,300-9,950	11,500
BTPS	B o W	4,240-4,300	3,910
PSAB	Spec.Buy	230-234	208
JPFA	S o S	1,440-1,425	1,550

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.79	3,689

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBTN	12 Mar	AGM
FASW	12 Mar	AGM
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,498.54	-139.59	-2.48%
Nikkei	20,749.75	-579.37	-2.72%
Hangseng	26,146.67	-621.20	-2.32%
FTSE 100	6,462.55	-242.88	-3.62%
Xetra Dax	11,541.87	-402.85	-3.37%
Dow Jones	25,864.78	-256.50	-0.98%
Nasdaq	8,575.62	-162.98	-1.87%
S&P 500	2,972.37	-51.57	-1.71%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.27	-4.7	-9.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.28	-4.6	-10.07%
Gold Price USD/Ounce	1673.83	26.6	1.61%
Nickel-LME (US\$/ton)	12791.00	-45.0	-0.35%
Tin-LME (US\$/ton)	16855.00	-160.0	-0.94%
CPO Malaysia (RM/ton)	2448.00	-84.0	-3.32%
Coal EUR (US\$/ton)	48.00	0.6	1.27%
Coal NWC (US\$/ton)	65.90	-0.5	-0.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14243.00	68.0	0.48%

Reksadana

MA Mantap	1,770.9	-0.33%	11.02%
MD Asset Mantap Plus	1,377.0	-0.12%	0.00%
MD ORI Dua	2,322.5	-0.34%	13.83%
MD Pendapatan Tetap	1,328.8	-0.03%	0.00%
MD Rido Tiga	2,614.1	-0.31%	14.53%
MD Stabil	1,333.4	1.08%	9.56%
ORI	1,776.4	1.86%	-24.25%
MA Greater Infrastructure	1,051.9	-3.14%	0.00%
MA Maxima	858.7	-2.39%	0.00%
MA Madania Syariah	1,005.1	-0.10%	-0.42%
MD Kombinasi	633.0	-2.40%	0.00%
MA Multicash	1,555.4	0.02%	6.56%
MD Kas	1,664.9	0.01%	14.08%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.48%. IHSG ditutup turun -2.48% ke 5,498 akibat aksi ambil untung ditengah ketidakpastian dipasar dipimpin oleh saham BBKA, BBRI dan BMRI. Seluruh sektor juga mengalami koreksi terutama aneka industri (-4.96%). Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan bursa Asia dimana Hang Seng melemah -2.32%, Shanghai Composite melemah -1.21% dan Nikkei melemah -2.72% akibat kecemasan virus corona.

Wall Street terkoreksi dengan indeks DJIA turun -0.98%, S&P 500 turun -1.71% dan Nasdaq Composite turun -1.87% akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global sebagai dampak dari penyebaran virus corona. Saham berbasis energi mengalami koreksi setelah harga minyak dunia turun signifikan setelah pertemuan OPEC dan negara aliansinya tidak menghasilkan kesepakatan. Dari data ekonomi, lapangan kerja bertambah sebanyak 273K pada bulan Februari, berada di atas ekspektasi dan angka pengangguran berada di 3.5%, level terendah dalam 50 tahun.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,455-5,570). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,498. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,455 hingga 5,400. MACD cenderung bergerak melemah. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,570. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Volume Produksi BatuBara DEWA 1.7 Juta Ton

- Per Januari 2020, PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mencatatkan volume produksi batubara sebesar 1,7 juta ton. Angka ini meningkat 59,22% dibandingkan dengan realisasi pada Januari 2019.
- Selama Januari 2020, operasi DEWA di semua lokasi mengalami curah hujan yang tinggi baik dalam frekuensi maupun intensitasnya hingga 390 mm. Namun, DEWA mencatatkan volume pemindahan lapisan penutup (*overburden removal/OB*) tercatat 11,07 juta ton atau naik 21,58% dibandingkan dengan Januari 2019.
- Di sisi lain, rasio pengupasan (*stripping ratio*) penambangan pada bulan Januari adalah 4,19 untuk proyek batubara Asam Asam, sebesar 7,98 untuk proyek batubara Bengalon, dan 10,79 untuk proyek batubara Satui.
- Per kuartal III-2019, DEWA berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Pendapatan DEWA tumbuh 25,97% menjadi US\$ 237,92 juta pada sembilan bulan pertama 2019. Sementara laba bersih emiten kontraktor pertambangan batubara ini juga melesat 45,12% menjadi US\$ 1,19 juta (sumber : Kontan.co.id)

ADHI Peroleh Kontrak Baru Rp 1.8 Triliun

- Raihan nilai kontrak baru pada Februari meningkat cukup tajam dibandingkan Januari yang baru mencapai Rp408 Miliar dengan total *order book* yang dimiliki perseroan mencapai Rp45 triliun.
- Kontrak sampai dengan Februari 2020 sebesar Rp1,8 triliun, dikontribusi oleh kontrak dari proyek Proyek MRT Jakarta Fase 2 Paket Kontrak CP201 dan beberapa proyek gedung.
- Dari proyek MRT Paket Kontrak CP201 tersebut, perseroan memiliki porsi 35 %, sedangkan Shimizu Corporation memiliki porsi 65 %. Total nilai kontrak proyek ini mencapai Rp4,03 triliun dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 58 bulan. Dengan proporsi tersebut, perseroan mendapatkan sedikitnya Rp1,41 triliun dari proyek jalur kereta tersebut.
- Perseroan tahun ini menargetkan NKB sebesar Rp35 triliun, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan realisasi NKB tahun lalu sebanyak Rp14,7 triliun. Proyek Tol Solo-Jogja-Kulonprogo dan JORR Elevated Ulujami-Jati Asih merupakan beberapa proyek yang akan masuk kontrak
- ADHI juga menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp22,7 triliun. Sementara itu, laba bersih ditargetkan mencapai Rp704 miliar. Berdasarkan laporan keuangan tidak diaudit, perseroan mencetak laba Rp700 miliar pada tahun lalu (sumber : bisnis.com)

MIKA Akan Akuisisi 2 Rumah Sakit

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) berencana menambah satu jaringan rumahsakit di Surabaya pada tahun ini. Proses *groundbreaking* sudah dilakukan sejak Agustus 2019 lalu dan ditargetkan bisa rampung tahun ini.
- Tahun ini, MIKA menyiapkan belanja modal (capex) sekitar Rp 300 miliar yang akan dialirkan ke pembangunan rumah sakit di Surabaya serta peningkatan dan pembaharuan alat-alat kedokteran
- Tahun ini juga MIKA akan menambah lagi 100 sampai 120 tempat tidur serta merenovasi empat rumahsakit, di antaranya berlokasi di Kalideres dan Serpong. (Sumber : kontan.com)

Today's Info

ITMG Turunkan Produksi Batubara

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menargetkan produksi batubara di tahun ini sekitar 19 juta-20 juta ton dimana lebih rendah ketimbang realisasi produksi batubara ITMG di tahun lalu yang tercatat sebesar 23,4 juta ton. Produksi batubara ITMG pada tahun lalu tumbuh 5,88% (yoy) secara tahunan dari posisi di 2018 sebesar 22,1 juta ton.
- Penurunan target produksi ITMG lebih disebabkan faktor harga batubara yang belum stabil di pasar. Memang, salah satu penyebab penurunan harga komoditas tersebut dalam beberapa waktu terakhir adalah suplai yang melampaui batas
- Dari total produksi 23,4 juta ton di tahun lalu, ITMG mengirim batubara ke China sebanyak 7,3 juta ton, Jepang 4,7 juta ton, Indonesia 3,3 juta ton, Filipina 1,7 juta ton, India 1,6 juta ton, Thailand 1,4 juta ton, serta Bangladesh 1,1 juta ton. (sumber : Kontan.co.id)

DILD Targetkan Pendapatan Tumbuh 5-10%

- PT Intiland Development Tbk. memasang target pertumbuhan pendapatan dan laba di kisaran 5 persen s.d 10 persen. Oleh karena itu, perseroan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun ini hanya sekitar Rp1,5 triliun yang akan digunakan untuk konstruksi proyek-proyek tersebut. Sumber dana belanja modal tersebut nantinya akan berasal dari kas internal dan penerimaan konsumen.
- Selain itu, DILD juga belum berencana untuk menambahkan land bank baru, kecuali terdapat konsolidasi lahan yang siap untuk dikembangkan dari pihak lain. Perseroan selalu terbuka untuk mencari mitra strategis yang memiliki lahan siap dikembangkan di Jakarta dan Surabaya.
- Adapun, hingga saat ini total land bank perseroan masih berada di kisaran 2.000 hektare. Di sisi lain, perseroan mematok target pra atau penjualan *marketing sales* yang sama pada tahun ini dibandingkan dengan 2019, yaitu senilai Rp2,5 triliun.
- Kendati demikian, dengan target tersebut perseroan hanya berhasil membukukan marketing sales sebesar Rp1,6 triliun atau hanya sekitar 65 persen dari target pada tahun lalu. (sumber : Bisnis.com)

HRTA Alokasikan Capex Rp 20-25 Miliar

- PT Hartadinata Abadi Tbk. menargetkan volume penjualan yang tidak jauh berbeda dengan target penjualan 2019, yaitu sedikit di atas 9 ton emas perhiasan. Adapun, sepanjang tahun lalu, perseroan berhasil membukukan penjualan perhiasan sesuai target sebesar 9 ton dengan nilai Rp3,2 triliun.
- Sementara itu, perseroan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp20 miliar hingga Rp25 miliar pada tahun ini untuk produksi dan menyiapkan investasi sekitar Rp3 miliar hingga Rp5 miliar untuk cadangan persediaan emas di gerai baru.
- HRTA menargetkan akan membuka 100 gerai perhiasan baru pada 2021. Adapun, hingga saat ini perseroan telah membangun sebanyak 55 gerai perhiasan yang tersebar di Indonesia..(Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.